

Integrasi Teknologi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar

Ani Andriyani*, Iis Ismawati, Lusepi, Ahmad Sukandar, Usep Suherman

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: aniandriyani25071985@gmail.com

Article History:

Received 2025-05-20

Accepted 2025-07-12

Keywords:

Technology integration,
Islamic religious education,
primary school, teacher
readiness, student interest.

Kata Kunci:

Integrasi teknologi, pendidikan
agama Islam, sekolah dasar,
kesiapan guru, minat siswa.

ABSTRACT

The development of digital technology has driven significant changes in the world of education. Including in learning Islamic Religious Education (PAI). The challenges of the digital era demand a learning system that is adaptive, interactive and relevant to the characteristics of 21st century learners. This study aims to determine the effectiveness of technology integration in learning Islamic religious education (PAI) in elementary schools, this research is qualitative research through a literature review approach. Literature Review was chosen to find out the effectiveness of technology integration of Islamic education in improving effective learning. The data used in this study comes from the results of research that has been conducted and published in national online journals and scientific proceedings. Based on analysis of 10 selected studies published between 2023 and 2025. The results showed that the integration of technology in PAI learning is an important need in today's digital era. By utilizing technology, PAI learning can become more interactive, flexible and interesting for students. Technology allows students to access a wide range of learning materials, deepen their understanding of Islamic teachings, and apply them in daily life through relevant and innovative ways. Technology also facilitates the process of delivering materials and enriches teaching methods.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tantangan era digital menuntut sistem pembelajaran yang PAI yang adaptif, interaktif dan relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan literature Review/studi kepustakaan. Literature Review dipilih untuk mengetahui efektivitas integrasi teknologi pendidikan islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan jurnal online nasional dan prosiding ilmiah. Berdasarkan analisis terhadap 10 penelitian terpilih yang diterbitkan antara tahun 2023 sampai 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI adalah sebuah kebutuhan yang penting di era digital saat ini. Dengan pemanfaatan teknologi, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih interaktif, fleksibel dan menarik bagi siswa. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara luas, memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran islam, dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari melalui cara cara yang relevan dan inovatif. Teknologi juga mempermudah proses penyampaian materi dan memperkaya metode pengajaran.

1. PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu langkah strategis dalam menghadapi perubahan zaman dan tantangan globalisasi. Di era digital ini, teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya sebatas pada ilmu pengetahuan umum, tetapi juga merambah ke bidang pendidikan agama. Dalam konteks ini, PAI sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan di Indonesia turut beradaptasi

dengan perkembangan teknologi, agar lebih relevan dan mudah diakses oleh siswa di berbagai tingkatan (Muhammadiyah et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian materi dan memperkaya metode pengajaran. Teknologi menawarkan berbagai macam aplikasi dan platform digital yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Melalui integrasi ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks atau metode konvensional seperti ceramah, melainkan bisa dilakukan melalui video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta simulasi virtual yang dapat memperkuat pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran PAI, teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses informasi agama dari berbagai sumber secara cepat dan tepat. Internet, misalnya, menjadi gudang informasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencari referensi atau pendalaman materi agama secara mandiri. Hal ini sangat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas, tetapi juga dapat mengeksplorasi berbagai perspektif dan pemahaman agama melalui sumber-sumber digital yang valid. Di sisi lain, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga membuka ruang bagi kolaborasi dan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa (Hazrullah, 2023). Platform pembelajaran daring, seperti Google Classroom atau Moodle, misalnya, memungkinkan siswa dan guru untuk berkomunikasi secara real-time, berbagi materi, serta mengadakan diskusi daring tentang topik-topik agama. Hal ini tentu akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena mereka dapat berinteraksi dan bertukar pikiran secara lebih fleksibel.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui media seperti video atau podcast, siswa dapat melihat bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan nyata. Ini sangat penting dalam membantu siswa memahami bahwa agama bukan hanya tentang ritual dan hafalan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana mereka berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial yang lebih luas. Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga menghadirkan tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa materi yang disajikan melalui teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan tidak menyimpang. Dalam era keterbukaan informasi, terdapat banyak konten digital yang tidak terverifikasi kebenarannya, sehingga guru harus berperan aktif dalam mengawasi dan memandu siswa agar dapat memilih sumber yang valid dan sesuai dengan ajaran Islam.

Guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang memadai agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya sebatas penggunaan perangkat digital, tetapi juga memerlukan perencanaan pedagogis yang matang. Guru perlu memahami bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran yang efektif, serta bagaimana teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam memahami nilai-nilai agama. Selanjutnya, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI juga harus memperhatikan aspek etika (Tomi, 2024). Teknologi yang diintegrasikan dalam pembelajaran agama harus tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Siswa perlu diajarkan bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Ini penting karena di era digital, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai produsen konten yang harus menjaga akhlak dan etika dalam interaksi digital mereka.

Selain dari aspek teknis, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI juga memberikan dampak positif pada perkembangan spiritual siswa. Melalui akses terhadap berbagai konten religius digital seperti aplikasi doa, tafsir Al-Quran, serta ceramah online, siswa dapat lebih mudah memperdalam pemahaman

mereka tentang agama. Teknologi ini, jika digunakan dengan benar, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat keimanan dan ibadah siswa di luar lingkungan sekolah.

Integrasi teknologi juga membuka peluang bagi inovasi dalam metode evaluasi pembelajaran PAI. Dengan adanya platform digital, guru dapat membuat kuis interaktif, ujian daring, atau tugas berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pemahaman agama mereka secara kreatif. Evaluasi berbasis teknologi ini juga memberikan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat mengetahui hasil belajar mereka secara cepat dan akurat (Yahya, 2022).

Kehadiran teknologi dalam pembelajaran PAI juga memperkaya pengalaman belajar yang lebih fleksibel. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas formal, tetapi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Siswa dapat mengakses materi PAI melalui smartphone atau laptop mereka, bahkan di luar jam sekolah. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, menyesuaikan waktu dan tempat yang mereka anggap paling nyaman. Meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial langsung antara guru dan siswa. Interaksi tatap muka dalam pendidikan agama memiliki nilai penting dalam membentuk hubungan personal dan emosional antara guru dan siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI harus tetap memperhatikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pentingnya interaksi langsung dalam pembelajaran agama.

Dalam konteks globalisasi, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI juga berperan penting dalam menghadapi tantangan radikalisme dan ekstremisme. Teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan Islam moderat dan damai yang dapat menangkal paham-paham yang menyimpang. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat lebih mudah diakses oleh materi-materi keislaman yang mendorong sikap moderat dan toleran, sehingga mereka dapat terhindar dari pengaruh negatif yang beredar di dunia maya (Salsabila et al., 2023).

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Tomi, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti video dan aplikasi interaktif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama. Siswa yang belajar dengan media digital menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, menurut (Mansyur et al., 2025) menemukan bahwa Integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di era digital. Kolaborasi antara akademisi, guru, dan praktisi teknologi menjadi faktor kunci dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang adaptif dan efektif. menurut (Aziz & Zakir, 2022) meneliti Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam pendidikan, memperkenalkan model pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Integrasi teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi pendidikan memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara dinamis, sementara siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa, dengan model-model pembelajaran seperti flipped classroom, blended learning, dan hybrid learning menawarkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada Integrasi Teknologi pendidikan terhadap motivasi siswa dan hasil pembelajaran siswa, namun penelitian yang mengeksklore integrasi pendidikan islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif untuk membantu guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif, menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik masih sangat terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Integrasi Teknologi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif di sekolah dasar. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan Literature Review/ Studi Kepustakaan. Literature review adalah kumpulan kegiatan dalam mengumpulkan data dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian yang ditemukan (Nurchayani & Setyawan, 2023). Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji sebagai sumber rujukan dalam penyusunan pembahasan penelitian. Literature Review dipilih untuk mengetahui efektivitas integrasi teknologi pendidikan islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa kajian kumpulan literatur. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan jurnal online nasional dan prosiding ilmiah. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan kata kunci integrasi teknologi pendidikan islam, pembelajaran efektif, sekolah dasar. Sumber data berasal dari jurnal ilmiah dan prosiding ilmiah, bersifat open access, dan harus dapat diakses dalam teks lengkap. Jurnal ilmiah dan prosiding ilmiah yang digunakan sebagai data bukan merupakan literatur review. Tahun penerbitan jurnal dan prosiding ilmiah antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, berisi tentang integrasi teknologi pendidikan islam dalam meningkatkan pembelajaran efektif di sekolah dasar. Dari berbagai artikel peneliti memilih 10 artikel terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel tentang integrasi teknologi digital pendidikan islam yang berhubungan dengan pembelajaran efektif maupun hasil belajar secara umum. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis dan tahun terbit, nama jurnal, judul artikel, jenis dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan review dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literature review/studi kepustakaan artikel penelitian berkaitan integrasi teknologi pendidikan islam Tiga penelitian di tahun 2023, tiga penelitian di tahun 2024, tiga penelitian di tahun 2025 dan 1 prosiding ilmiah. Ringkasan hasil atau temuan dan refleksi atas literature review/studi kepustakaan yang dilakukan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil studi kepustakaan artikel penelitian berkaitan integrasi teknologi pendidikan islam
Dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran

No	Peneliti dan tahun	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	(Darmansyah et al., 2023)	Journal Islamic Education	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, kuis interaktif, serta aplikasi pembelajaran digital, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
2	(Maulana et al., 2023)	Journal Islamic	Peningkatan Efektivitas	Penelitian ini menggunakan metode Internet searching. Internet searching adalah proses pencarian data melalui

No	Peneliti dan tahun	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		Education	Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Berbasis Tteknologi	media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara online yang berkaitan objek penelitian.Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam kurikulum Pendidikan Islam efektivitas pembelajaran di dorong oleh kualitas pembelajaran dengan strategi khusus dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu dalam segi kadar informasi maupun metode pembelajaran
3	(Salimodo et al., 2023)	Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan	Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran	Penelitian dengan menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan sumber literatur dan jurnal untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memahami fenomena yang kompleks dalam konteks kualitatif Teknologi dalam pendidikan berfungsi sebagai landasan pengetahuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Untuk menganalisis masalah, menemukan solusi, melaksanakan tugas, mengatur pelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran, teknologi pendidikan membantu berbagai entitas, seperti orang, ide, objek, proses, orang, dan organisasi
4	(Khofifah et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan	Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam pendidikan islam, penelitian ini menunjukan bahwa pentingnya teknologi dalam pembelajaran islam, termasuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, mempersonalisasi pembelajaran dan menyediakan akses ke beragam sumber daya pendidikan.
5	(Isti'ana, 2024)	Indonesian Research Journal on Education	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam	Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara teoretis integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis kajian pustaka. penelitian ini menunjukan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, asalkan diimplementasikan dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai.
6	(Salsabila et al., 2024)	IHSAN: Jurnal Pendiidkan Islam	Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka	<i>Penelitian ini menggunakan metode studi literatur.</i> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lepas dari penggunaan teknologi. Hal tersebut dikarenakan peran teknologi sangat besar dan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan konsep dalam pembelajaran kurikulum merdeka yang mengintegrasikan pengetahuan, literasi, keterampilan, sikap, serta penguasaan teknologi.
7	(Endi et al., 2025)	Maharah: Journal Of Islamic Education Teaching and	Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Efektivitas	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi melalui LMS, video interaktif, dan aplikasi digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan

No	Peneliti dan tahun	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		Learning	Pembelajaran di Era Digital	pemahaman siswa terhadap materi keislaman.
8	(Sodikin et al., 2025)	Jurnal Pendidikan Islam Nusantara	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah (1) SMK PGRI 1 Belitang sudah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini juga di tunjang dengan adanya sarana prasarana yang dapat di gunakan untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
9	(Umro, 2025)	Jurnal Al-Makrifat	Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama islam: inovasi menuju pembelajaran religius Yang relevan di era digital	Jenis Penelitian ini adalah studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti Learning Management System, media interaktif berbasis video, hingga aplikasi mobile islami mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya materi ajar, dan memperkuat internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa.
10	(Rahmania & Hudri, 2024)	Seminar Nasional Paedagoria	Meningkatkan Keterlibatan Siswa melalui Teknologi Pendidikan: Tinjauan Sistematis	Penelitian ini mengevaluasi dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap keterlibatan siswa melalui tinjauan literatur sistematis. Literatur diambil dari Google Scholar, Scopus, dan DOAJ, dengan fokus pada publikasi 10 tahun terakhir. Hasil menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Teknologi menyediakan metode pengajaran alternatif dan memperkaya pengalaman belajar

Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran di era digital. Teknologi dalam hal ini tidak hanya menjadi alat bantu pengajaran, tetapi juga sarana yang memperkaya pengalaman belajar siswa, memperluas akses materi pembelajaran, serta meningkatkan pembelajaran efektif. Integrasi teknologi dalam PAI memungkinkan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dalam menyampaikan nilai-nilai agama kepada siswa. Langkah awal dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran PAI adalah dengan memanfaatkan media digital sebagai sumber pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai aplikasi edukatif, video, serta materi interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Misalnya, aplikasi Al-Quran digital, atau ceramah daring bisa menjadi referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Selain itu, media ini juga membantu siswa belajar secara mandiri dan lebih fleksibel di luar kelas.

Selanjutnya, guru PAI dapat memanfaatkan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo. Platform ini memungkinkan guru menyampaikan materi, mengadakan diskusi, memberikan tugas, dan melakukan evaluasi secara online. Dalam pembelajaran PAI, guru bisa mengunggah video ceramah, artikel keagamaan, atau materi pengajaran lainnya yang bisa diakses oleh

siswa kapan saja. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis karena mereka dapat berkomunikasi melalui fitur diskusi atau chat di platform tersebut.

Penggunaan multimedia interaktif juga merupakan cara efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. Video animasi tentang sejarah Islam, simulasi haji, atau ilustrasi visual tentang tata cara salat dapat membuat pembelajaran agama lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media ini tidak hanya membantu dalam menyampaikan konsep abstrak, tetapi juga menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek digital dapat diterapkan dalam PAI. Guru dapat memberikan tugas berbasis proyek yang melibatkan penggunaan teknologi, seperti pembuatan video pendek tentang nilai-nilai keislaman atau presentasi multimedia tentang tokoh-tokoh Islam. Tugas-tugas ini tidak hanya melibatkan teknologi, tetapi juga mengajak siswa berkreasi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan nyata (Ridwan, 2022).

Integrasi teknologi dalam PAI juga dapat dilakukan melalui penggunaan aplikasi pembelajaran mobile. Saat ini, banyak aplikasi mobile yang menyediakan konten PAI, seperti panduan doa harian, tafsir Al-Quran, atau kisah nabi. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siswa sebagai referensi sehari-hari, baik untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Dengan memanfaatkan perangkat mobile yang sudah akrab bagi siswa, pembelajaran agama dapat dilakukan secara berkelanjutan di luar kelas formal. Pembelajaran kolaboratif juga bisa ditingkatkan dengan teknologi. Guru dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok melalui proyek daring atau diskusi kelompok menggunakan platform kolaboratif seperti Padlet atau Trello. Dalam konteks PAI, siswa bisa berdiskusi tentang topik-topik keagamaan, berbagi pendapat tentang tafsir ayat-ayat tertentu, atau membahas solusi atas permasalahan etika yang relevan dengan ajaran Islam (Jawaz Mr & Hanif, 2024).

Dalam mengintegrasikan teknologi, penting juga untuk mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah dan akses yang dimiliki oleh siswa. Tidak semua siswa memiliki akses internet atau perangkat yang memadai untuk belajar daring. Oleh karena itu, perlu ada perhatian terhadap penyediaan fasilitas teknologi yang merata agar semua siswa bisa terlibat dalam pembelajaran yang berbasis teknologi secara adil dan merata (Muhammadiyah et al., 2023).

Peran guru dalam memfasilitasi integrasi teknologi juga sangat penting. Guru perlu dibekali dengan keterampilan teknologi yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Pelatihan teknologi bagi guru PAI sangat diperlukan agar mereka dapat mengoperasikan berbagai alat dan platform digital dengan efektif, serta mengintegrasikannya ke dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk memperkuat hubungan antara orang tua dan guru dalam memantau perkembangan pembelajaran siswa. Aplikasi seperti Google Classroom memungkinkan orang tua untuk melihat tugas-tugas yang diberikan guru dan memantau kemajuan anak mereka dalam pembelajaran PAI. Ini membantu orang tua lebih aktif terlibat dalam pendidikan agama anak di rumah.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan hanya tentang penggunaan alat-alat digital, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat mengubah cara siswa belajar, berinteraksi, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Teknologi dapat memperkuat proses pembelajaran PAI dengan membuatnya lebih inklusif, fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, penting untuk tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan nilai-nilai dasar pendidikan Islam, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi kepustakaan dari 10 jurnal menunjukkan bahwa, Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI adalah sebuah kebutuhan yang penting di era digital saat ini. Dengan pemanfaatan teknologi, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi siswa. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara luas, memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui cara-cara yang relevan dan inovatif. Namun, integrasi teknologi ini harus tetap sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Darmansyah, Juita, S. Y., & Rahmi, H. (2023). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dampak dan Tantangan bagi Siswa SDN 04 BIRUGO kota Bukittinggi*. 1(2), 78–91.
- Endi, Z. S., Asrin, M. S., & Jaelani, M. (2025). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital penggunaan teknologi dalam pendidikan agama . Misalnya , Santoso (2025) menunjukkan PAI secara signifikan . Aripin dan Noviani (2025) dalam penelit*. 2(1), 80–87.
- Hazrullah, H. (2023). Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. In *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.17968>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Jawaz Mr, Y. A. Q., & Hanif, M. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sdn 1 Kecila. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 710–722. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6930>
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Yuli Astuti, N. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218–223.
- Mansyur, A., Sinaga, F. A., Siregar, T. M., & Frisnoiry, S. (2025). *Optimalisasi Kolaborasi dalam Integrasi Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran*. 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.51874/jips.v6i1.306>
- Maulana, B., Baso, I., & Suryani, A. (2023). Peningkatan+Efektivitas+Pembelajaran+Agama+Islam+Melalui+Pendekatan+Berbasis+Teknologi. *Islamic Education*, 1(3), 499–505.
- Muhammadiyah, U., Mataram, M., & Wijaya, K. (2023). Seminar Nasional LPPM UMMAT Integrasi Teknologi Informasi (ICT) Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Paradigma Multiple Intelligence di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional LPPM UMMAT Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2(April), 431–446.
- Nurchayani, A. S., & Setyawan, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Pada Acara The 8th Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition 2022. *Jurnal Bisnis Event*, 4(16), 143–149. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/bis/article/view/6296>
- Rahmania, R., & Hudri, M. (2024). *Meningkatkan Keterlibatan Siswa melalui Teknologi Pendidikan: Tinjauan Sistematis*. 4, 1–13.
- Ridwan, R. (2022). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4, 23–26. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.287>

- Salimodo, D., Christofer S., T., & Lestari, A. (2023). Inovasi Dalam Manajemen Kurikulum: Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Al-Rabwah*, 17(02), 87–97. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i02.271>
- Salsabila, U. H., Rifki, M., Oktavianda, T., Annisa, & Fauzan Abid, D. (2024). Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 136–147. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.133>
- Salsabila, U. H., Trisda Spando, I. I., Astuti, W. D., Rahmadia, N. A., & Nugroho, D. W. (2023). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 172–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.3207>
- Sodikin, A., Huda, U. N., & Huda, U. N. (2025). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Marlina Muhamad Ikhsanudin Pendahuluan Pesatnya perkembangan teknologi di abad 21 dan lajunya perkembangan*. 04, 21–36.
- Tomi, H. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 336–344. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Umro, J. (2025). *Jurnal Al-Makrifat Vol 10, No 1, April 2025*. 10(1), 128–139.
- Yahya, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 4(2), 155–162. <https://doi.org/10.37087/jtb.v4i2.105>